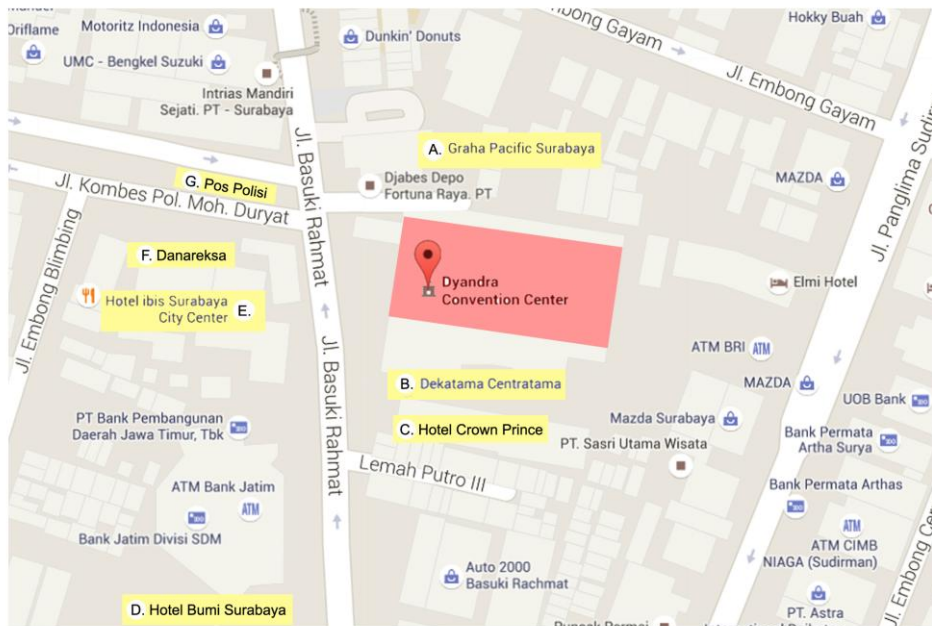


3. DATA LAPANGAN

3.1. Data Lapangan

3.1.1. Tapak Luar Bangunan



Gambar 3.1. *Site Plan* Bangunan

Sumber: *Google Map, Satellite*

Site yang akan dirancang ini merupakan denah dari bangunan Dyandra *Convention Center* dengan luas dan tinggi yang memadai untuk Perancangan *Interior Arts Center* di Surabaya. Lokasi bangunan yang akan digunakan terletak pada kawasan Surabaya bagian tengah, tepatnya di Jalan Basuki Rachmat No. 93 - 105. Dyandra memiliki luas lahan 10.500 m², dengan luas bangunan 24.897 m².

Perancang memilih *site* ini karena letaknya yang berada di pusat kota dan berada di jalan raya yang sering dilalui oleh masyarakat Surabaya. Bangunan Dyandra juga dikelilingi dengan bangunan publik yang ramai pengunjung di sekitarnya, sehingga tentu akan membawa potensi yang baik bagi perancangan *Arts Center*.

Bangunan ini terdiri dari 4 lantai. Lantai *ground* merupakan ruangan pameran yang disewakan untuk *event*, sedangkan lantai 1 merupakan toko buku gramedia dan kantor gramedia.

Bangunan-bangunan di sekitar *Dyandra Convention Center* ini antara lain :

a) *Graha Pacific* Surabaya

Graha Pacific merupakan salah satu menara kantor di Surabaya. *Graha Pacific* disewakan untuk perusahaan-perusahaan yang membutuhkan kantor. Bangunan ini memiliki 11 lantai dengan tinggi 48 m.

b) *Dekatama Centratama*

Dekatama mempunyai fungsi yang sama dengan *Graha Pacific*, *Dekatama Centratama* juga merupakan salah satu *office building* di Surabaya yang disewakan untuk perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tempat/kantor untuk bekerja.

c) *Crown Prince* Hotel

Crown Prince merupakan hotel yang terletak di sebelah *Dekatama Centratama*. Pengaruhnya terhadap perancangan yaitu dapat menyebarluaskan keberadaan *Arts Center* melalui turis-turis yang menginap.

d) *Hotel Bumi* Surabaya

Hotel Bumi termasuk salah satu hotel ternama di Surabaya sehingga pengunjungnya pun terbilang banyak. *Hotel Bumi* memiliki potensi yang sama dengan *Crown Prince* Hotel dalam hubungannya dengan desain, dengan pengunjung turis lebih banyak.

e) *Hotel Ibis* Surabaya

Hotel Ibis terletak tepat di depan bangunan *Dyandra*. Pengaruh *Hotel Ibis* terhadap desain juga sebagai sarana penyebaran keberadaan *Arts Center* melalui turis yang menginap.

f) *Danareksa*

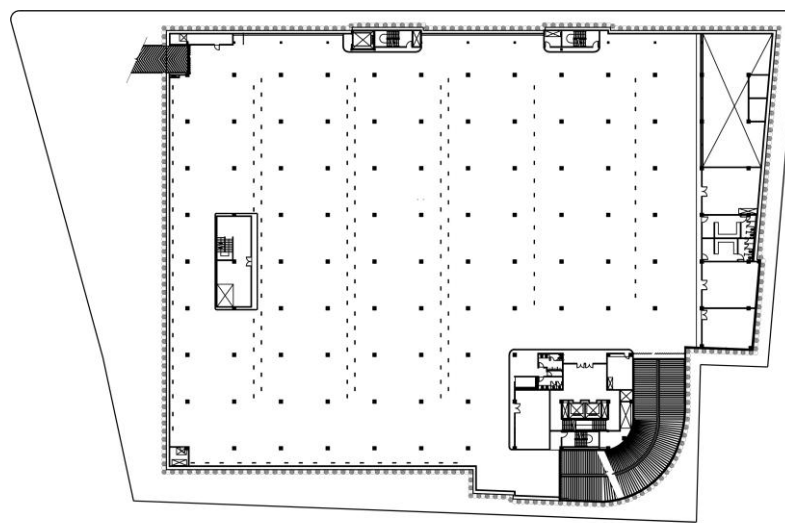
Danareksa merupakan perkantoran yang terletak di sebrang bangunan *Dyandra*.

g) Pos Polisi

Pos polisi terletak di sebrang bangunan Dyandra. Pengaruhnya terhadap bangunan yaitu keamanan lebih terjaga.

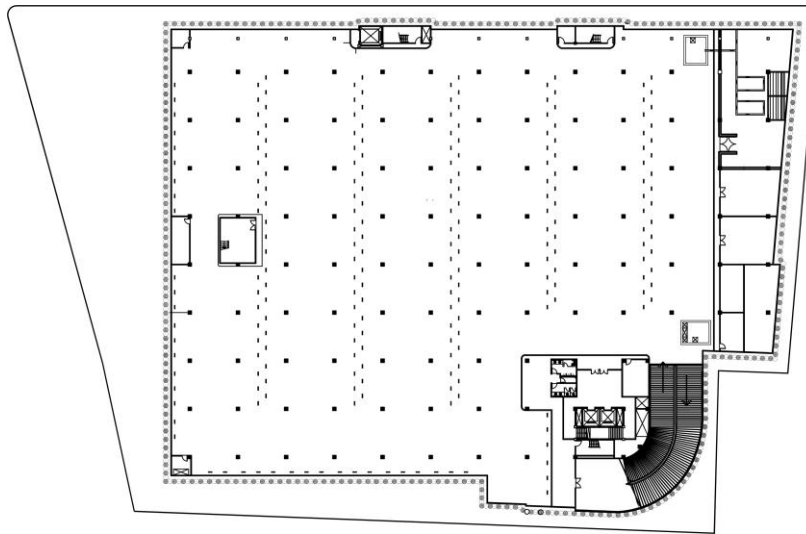
Banyaknya hotel dan perkantoran yang berada di sekitar bangunan tentu dapat membawa potensi tersendiri, yang berguna bagi perancangan. Potensi area perkantoran terhadap perancangan yaitu salah satunya untuk meningkatkan potensi komersil perancangan. Dengan adanya fasilitas *cafe*, maka karyawan kantor akan cenderung untuk ingin mencobanya, baik karena hanya ingin tahu ataupun karena mereka bosan dengan makanan yang ada di sekitarnya. Ketika mereka mencoba *cafe*, mau tidak mau mereka harus masuk hingga ke dalam, sehingga dengan begitu menjadi potensi baru, yaitu *arts center* ini akan lebih dikenal, tidak hanya tempatnya namun juga karyanya. Sedangkan potensi hotel di sekitar bangunan akan memunculkan apresiasi ruang dan karya seni didalamnya. Konsumen hotel tentu lebih banyak turis, baik dari dalam maupun luar negeri. Karena letak hotel yang sangat dekat dengan bangunan *arts centre* maka para turis akan secara tidak langsung tertarik untuk mencari tahu tempat wisata baru. Dengan begitu, secara tidak langsung kesenian di Surabaya sudah mendapatkan apresiasi dari turis dalam maupun luar negeri.

3.1.2. Tapak Dalam Bangunan



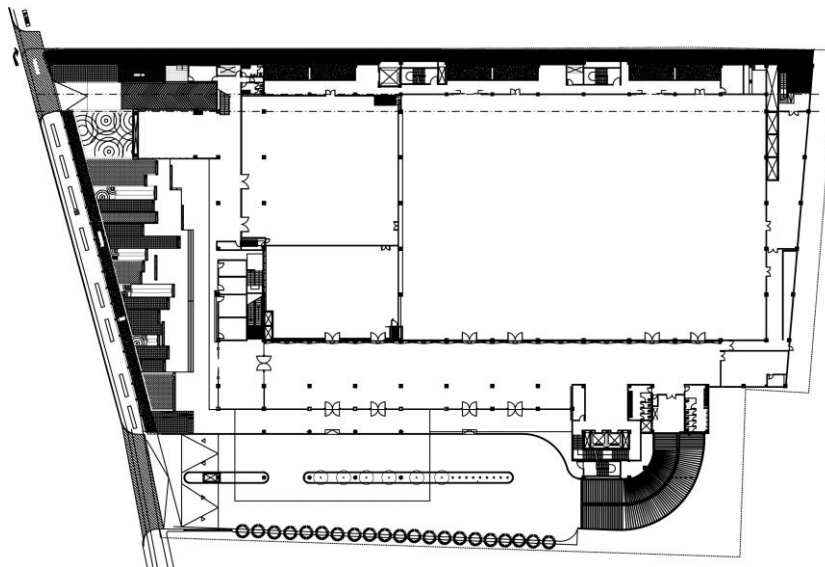
Gambar 3.2. Denah Dyandra *Basement 1*

Sumber : Dyandra *Convention Center*



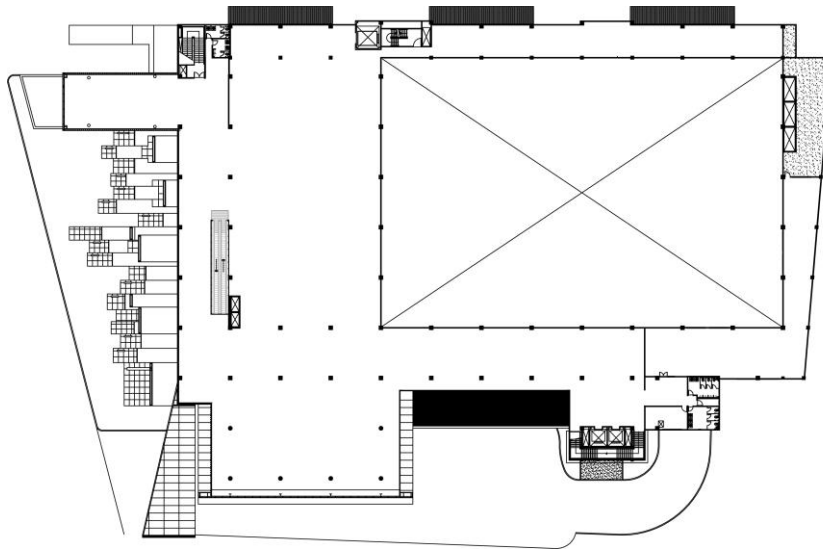
Gambar 3.3. Denah Dyandra *Basement 2*

Sumber : *Dyandra Convention Center*



Gambar 3.4. Denah Dyandra Lantai *Ground*

Sumber : *Dyandra Convention Center*

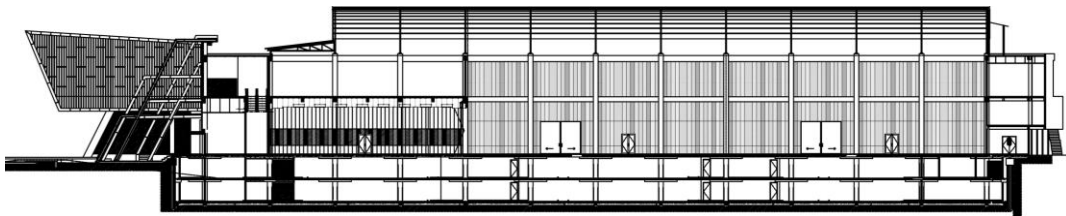


Gambar 3.5. Denah Dyandra Lantai 1

Sumber : *Dyandra Convention Center*

Bangunan Dyandra memiliki 4 lantai yang terdiri dari :

- *Basement 1* : Area parkir mobil dan motor
- *Basement 2* : Area parkir mobil dan motor
- *Lantai Ground* : Ruang *Meeting*, *Hall A*, *Hall B*, dan *Main Ballroom*
- *Lantai 1* : Toko buku Gramedia dan kantor pengelola Dyandra



Gambar 3.6. Tampak Potongan Bangunan Dyandra 1

Sumber : *Dyandra Convention Center*

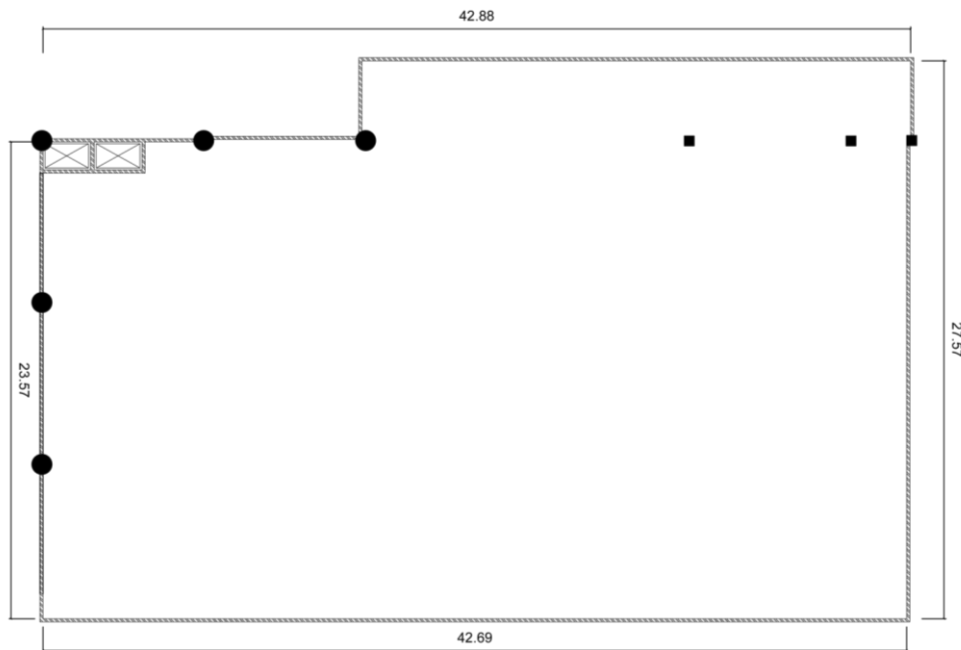


Gambar 3.7. Tampak Potongan Bangunan Dyandra 2

Sumber : *Dyandra Convention Center*

3.2. Denah Ruang Yang Dirancang

Denah yang digunakan yaitu denah lantai *ground* ruang *Hall A* dan *Hall B*. *Hall A* dan *Hall B* disekat dengan dinding partisi bongkar pasang. Luas total ruangan yaitu 1.119 m² dengan ketinggian plafon ± 5,700 m². Ruangan ini biasa digunakan untuk pameran, *meeting*, maupun acara *wedding*.



Gambar 3.8. Denah *Hall A* dan *Hall B*

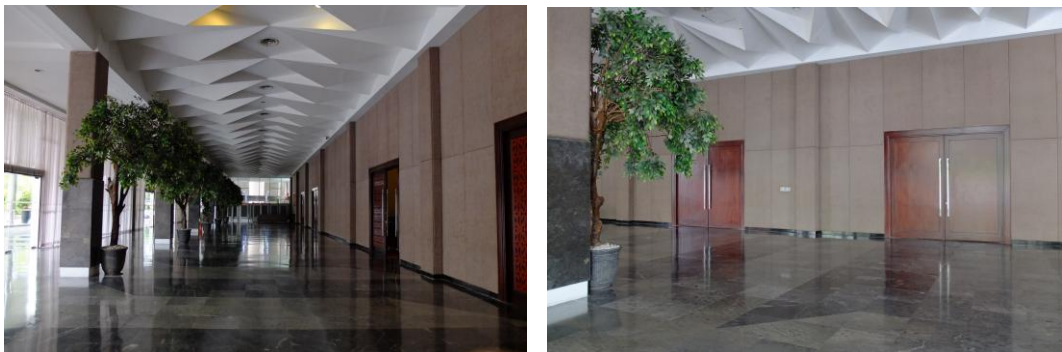
Sumber : *Dyandra Convention Center*

Ruangan yang akan digunakan ini berada di dalam bangunan dan tertutup, sehingga tidak ada pencahayaan dan penghawaan alami yang masuk kedalam. Ruangan ini dilengkapi dengan akustik pada dinding dan lantai (karpet). Pencahayaan yang digunakan yaitu cahaya buatan berupa *downlight*, sedangkan penghawaan yang digunakan yaitu penghawaan buatan berupa *AC central*. *Hall* ini juga sudah dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran berupa *sprinkler* maupun proteksi keamanan berupa *CCTV*. Ruangan ini bersebelahan dengan *Main Ballroom*, batas antar *Hall* dan *main ballroom* menggunakan dinding partisi yang dapat dibongkar pasang.



Gambar 3.9. Area *Drop Zone* dan *Main Entrance*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



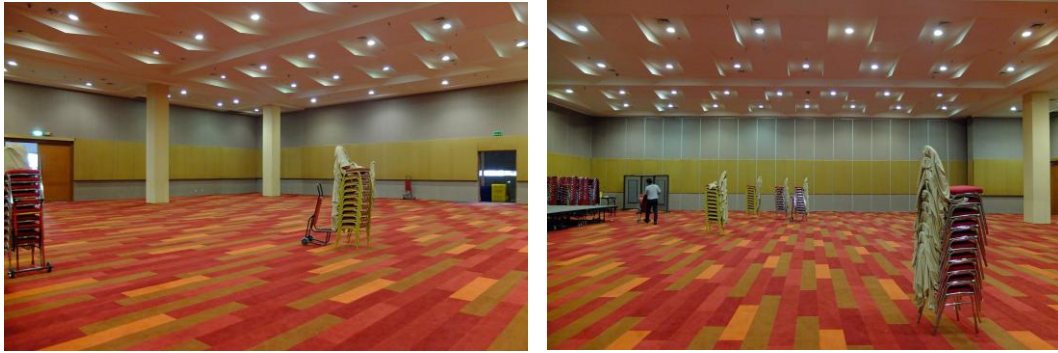
Gambar 3.10. *Lobby* Masuk *Hall*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.11. Ruangan *Hall A*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.12. Ruangan *Hall B*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.3. Tinjauan Tapak

Dyandra *Convention Center* cocok untuk dijadikan *site* perancangan interior *Arts Center* karena letaknya yang strategis. Dyandra terletak di tengah kota dan dikelilingi dengan bangunan yang banyak penggunanya. Bangunan ini berada di jalan yang sering dilalui dan mudah dijangkau oleh masyarakat Surabaya, karena letaknya di tengah kota. Selain itu juga, bangunan ini berada di dekat area perkantoran, yang setiap harinya akan ramai pengguna. Jalan di sekitar Dyandra cenderung tidak pernah sepi baik pagi maupun malam.

Menurut perancang, bangunan ini akan memiliki prospek yang baik didukung dengan lingkungan sekitarnya. Maka, dengan begitu akan berpengaruh pada kelancaran penggunaan fasilitas *Arts Center* nantinya. Tidak hanya itu, kriteria luasan dan ketinggian interior bangunan juga cocok untuk perancangan *Arts Center*.